

PEMBERDAYAAN LINGKUNGAN SEHAT MELALUI KEGIATAN ECO-SYARIAHI DAN SOSIALISASI PEMILAHAN SAMPAH DI KELURAHAN KEPENUHAN TENGAH

Khairuddin¹, Akmal Hakim Saputra², Annisa Hikmah Wati³, Della Fahillah⁴, Dewi Asmayanti⁵, Farra Dilla Simatupang⁶, Hafid Ariyansyah⁷, Jama Alim Mursal⁸, Putri Riana⁹, Sarah A. Permata Helmi¹⁰, Tasya Amelia Putri¹¹

¹⁻¹¹Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Panam, Jl. HR. Soebrantas No.Km. 15, RW.15, Simpang Baru, Kota Pekanbaru, Riau

Khairuddin.72@uin-suska.ac.id

Abstract

The community partnership program through KKN in Kepenuhan Tengah Village, Rokan Hulu Regency, aims to empower a healthy environment through Islamic economics. This activity includes field observations, outreach to the community, and education on clean and healthy living practices. (PHBS). The implementation method of the program involves waste processing and sustainable waste management, such as making soap from used cooking oil by the PKK mothers, which raises environmental awareness and provides new skills that have the potential to improve family economics. In addition, socialization of waste sorting was carried out in schools using an interactive approach, which successfully fostered environmental awareness among children. Another program, the creation of trash bins from bamboo, although innovative, faces criticism regarding its durability against weather conditions. The results of this activity show the active participation of the community in preserving the environment, although some aspects need improvement. Overall, this program successfully motivated the community and students to innovate in creating sustainable solutions.

Kata kunci : Islamic Economics, Socialization, Innovate

Abstrak

Program kemitraan masyarakat melalui KKN di Kelurahan Kepenuhan Tengah, Kabupaten Rokan Hulu, bertujuan untuk memberdayakan lingkungan sehat melalui ekonomi syariah. Kegiatan ini mencakup observasi lapangan, pendekatan kepada warga, dan penyuluhan mengenai perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Metode pelaksanaan program melibatkan pengolahan limbah dan pengelolaan sampah yang berkelanjutan, seperti pembuatan sabun dari minyak jelantah oleh ibu-ibu PKK, yang meningkatkan kesadaran lingkungan serta memberikan keterampilan baru yang berpotensi meningkatkan ekonomi keluarga. Selain itu, dilakukan sosialisasi pemilahan sampah di sekolah dengan pendekatan interaktif, yang berhasil menumbuhkan kesadaran lingkungan pada anak-anak. Program lain, pembuatan tong sampah dari bambu, meskipun inovatif, menghadapi kritik terkait ketahanannya terhadap cuaca. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga lingkungan, meskipun beberapa aspek perlu ditingkatkan. Secara keseluruhan, program ini berhasil memotivasi masyarakat dan mahasiswa untuk berinovasi dalam menciptakan solusi berkelanjutan.

Kata kunci : Ekonomi Syariah, Sosialisasi, Inovasi

Pendahuluan

Lingkungan yang sehat merupakan kebutuhan dasar setiap komunitas. Seiring dengan pesatnya pertumbuhan penduduk dan perkembangan industri, tantangan dalam menjaga dan memelihara lingkungan semakin kompleks, (Maksuk et al. 2024).¹

¹ Maksuk Maksuk et al., “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Menerapkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Tempat Umum Sebagai Upaya Terciptanya Kampung Wisata Sehat,” *Madaniya* 5, no. 2 (2024): 329–36, <https://doi.org/10.53696/27214834.763>.

Kesehatan merupakan sebuah kunci adalah titik kritis menuju pengurangan kemiskinan, pertumbuhan ekonomi dan

perkembangan ekonomi dalam jangka panjang. Bukan hanya tentang sehat, tetapi harus dibarengi dengan mitigasi bencana karena pada saat bencana terjadi biasanya diikuti dengan timbulnya korban manusia maupun kerugian harta benda, (Masrika dan Husen 2021).²

produktivitas manusia, masyarakat yang sehat
² Nur Upik En Masrika dan Abd Hakim Husen, “Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Lingkungan Sehat dan Tanggap Bencana Menuju Kelurahan Sadar Wisata di Kelurahan Kayu Merah Kota Ternate,” *Jurnal Abdidas* 2, no. 5 (2021): 1105–9, <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i5.384>.

Terdapatnya korban manusia akan menyebabkan kerawanan status kesehatan pada

masyarakat yang terkena bencana dan masyarakat yang berada disekitar daerah bencana. Terutama di kawasan kota, pengelolaan sampah yang tidak memadai dapat mengakibatkan dampak negatif yang serius, seperti pencemaran tanah, air, dan udara, yang pada akhirnya memengaruhi kesehatan masyarakat. Dalam konteks ini, inisiatif pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan yang ramah lingkungan menjadi sangat penting, (Ismi, Jinca, dan Sutopo 2021).³

³ Nur Ismi, Muhammad Yamin Jinca, dan Yashinta Kumala Dewi Sutopo, "Implementasi Konsep Pengelolaan Sampah Ramah Lingkungan (Green Waste) di Kampus Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin Kabupaten," *Jurnal Wilayah & Kota Maritim* 9, no. 2 (2021): 118–25, <https://doi.org/10.20956/jwkm.v9i2.1191>.

Kelurahan Kepenuhan Tengah, sebagai salah satu kawasan yang sedang berkembang, menghadapi berbagai tantangan terkait dengan pengelolaan sampah dan pelestarian lingkungan. Perlu adanya upaya yang lebih sistematis dan terintegrasi untuk mengatasi permasalahan ini. Salah satu pendekatan yang dapat diadopsi adalah implementasi program *Eco-Syariah* dan sosialisasi pemilahan sampah, (Kurnia dan Insani 2020).⁴

⁴ Ayumila Kurnia dan Sa'diyaturrahma Insani, "Pemberdayaan Masyarakat, Perspektif Ekonomi Syariah Melalui Program Kotaku (Kota Tanpa Kumuh)," *Mu'amalatuna: Jurnal Ekonomi Syariah* 3, no. 1 (2020): 43–61, <https://doi.org/10.36269/v3i1.291>.

Menurut Kurniawan, R., & Nugroho, S. (2021) Konsep dan Relevansi *Eco-Syariah* adalah pendekatan yang mengintegrasikan prinsip-prinsip syariah Islam dengan praktek-praktek perlindungan lingkungan.⁵ Konsep ini berlandaskan pada ajaran Islam yang mengedepankan keseimbangan dan keberlanjutan dalam mengelola sumber daya alam. Dalam konteks *Eco-Syariah*, prinsip-prinsip seperti penggunaan sumber daya yang bijak, pengurangan sampah, serta pemeliharaan kebersihan dan kesehatan lingkungan menjadi landasan penting.⁵

⁵ Kurniawan, R., & Nugroho, S. (2021). "Penerapan Prinsip *Eco Syariah* dalam Pengelolaan Sampah di Perkotaan: Tantangan dan Solusi." *Jurnal Studi Lingkungan*, 14(4),

103–115.

Menurut Arifin, B., & Wulandari, D. (2023) Implementasi *Eco-Syariah* dan sosialisasi pemilahan sampah di Kelurahan Kepenuhan Tengah dan B3 menjadi isu utama yang berdampak pada kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan.⁶

⁶ Arifin, B., & Wulandari, D. (2023). "Implementasi *Eco Syariah* dalam Pengelolaan Sampah di Masyarakat: Studi Kasus di Kota A." *Jurnal Ekonomi dan Lingkungan*, 11(1), 45–58. d

Selain itu, minyak jelantah dari rumah tangga juga merupakan limbah yang sering kali tidak dikelola dengan baik, berpotensi menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan jika tidak dikelola dengan benar., tetapi juga untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Hal ini mencakup berbagai aktivitas seperti pengelolaan sampah berbasis komunitas, penerapan sistem daur ulang, serta kegiatan-kegiatan yang mempromosikan gaya hidup ramah lingkungan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, (Ananto, Hanun, dan Paranti 2023).⁷

⁷ Briliyan Yusuf Ananto, Radliah Zahra Hanun, dan Lesa Paranti, "Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah melalui Program Bank Sampah 'Dengkol' di Desa Semen Kabupaten Magelang," *Jurnal Bina Desa* 5, no. 2 (2023): 290–96, <https://doi.org/10.15294/jbd.v5i2.44248>.

Sosialisasi pemilahan sampah merupakan komponen kunci dalam pengelolaan sampah yang efektif. Melalui sosialisasi ini, masyarakat akan diberikan pengetahuan dan keterampilan tentang cara memilah sampah dengan benar, serta pentingnya pemilahan untuk proses daur ulang yang lebih efisien. Menurut Haryanto, T., & Susanto, A. (2022) tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai dampak sampah terhadap lingkungan dan kesehatan, serta membentuk kebiasaan memilah sampah yang baik dalam kehidupan sehari-hari.⁸

⁸ Haryanto, T., & Susanto, A. (2022). "Peran Sosialisasi dalam Peningkatan Kesadaran Masyarakat terhadap Pemilahan Sampah." *Jurnal Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan*, 15(2), 78–89.

Metode sosialisasi yang akan diterapkan di Kelurahan Kepenuhan Tengah meliputi

berbagai kegiatan, seperti pelatihan, seminar, dan workshop. Materi sosialisasi akan mencakup informasi tentang jenis-jenis sampah, Cara memilah sampah berdasarkan kategori, serta manfaat dari pemilahan sampah untuk lingkungan, (Novita, Rahayu, dan Hakim 2023).⁹

⁹Gita Novita, Ade Astuti Widi Rahayu, dan Afif Hakim, "Sosialisasi Pemilahan Sampah Berdasarkan Jenisnya Dan Penerapan Budaya 5S Di Sd Negeri Ii Lemahkarya Tempuran," *Abdimas Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (2023): 1397–1404.

Selain itu, akan diadakan program monitoring dan evaluasi untuk memastikan efektivitas dari sosialisasi yang dilakukan.

Tidak hanya bertujuan untuk mengurangi permasalahan lingkungan seperti penumpukan sampah, terutama sampah organik dan anorganik, Pentingnya Pemberdayaan masyarakat adalah elemen penting dalam menciptakan perubahan yang berkelanjutan. Dalam konteks pemberdayaan lingkungan sehat, masyarakat tidak hanya menjadi pelaku perubahan tetapi juga sebagai pengawas dan pelapor potensi masalah lingkungan, (Kesehatan 2019).¹⁰

¹⁰ Ekonomi D A N Kesehatan, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Peran Masjid.Pdf" 3, no. 3 (2019): 262–69.

Melalui pelibatan aktif dalam kegiatan Eco-Syariah dan pemilahan sampah, masyarakat di Kelurahan Kepenuhan Tengah akan memiliki peran yang lebih besar dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.

Sari, D., & Hidayat, R. (2020) berpendapat bahwa Proses pemberdayaan ini melibatkan berbagai langkah, mulai dari edukasi, pelatihan, hingga penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung pengelolaan sampah yang efektif dan bank sampa/tempat sampah inovatif yang terbuat dari bambu.¹¹

¹¹ Sari, D., & Hidayat, R. (2020). "Efektivitas Program Sosialisasi Pemilahan Sampah terhadap Perubahan Perilaku Masyarakat di Wilayah Urban." *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 8(3), 125–137.

Menurut Wibowo, A., & Setiawan, B. (2019) Dengan pendekatan yang inklusif dan

partisipatif, diharapkan masyarakat akan lebih sadar akan tanggung jawab mereka terhadap lingkungan dan lebih berkomitmen untuk melaksanakan praktek-praktek ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.¹²

¹² Wibowo, A., & Setiawan, B. (2019). "Studi Implementasi Eco Syariah dalam Pengelolaan Sampah di Komunitas Lokal: Perspektif dan Praktik." *Jurnal Manajemen Lingkungan dan Sumber Daya Alam*, 12(1), 65–77.

Dengan melaksanakan program Eco-Syariah dan sosialisasi pemilahan sampah di Kelurahan Kepenuhan Tengah, diharapkan akan terjadi peningkatan dalam pengelolaan sampah, penurunan dampak negatif terhadap lingkungan, serta peningkatan kualitas hidup masyarakat, (Maulana dan Rosmayati 2020).¹³

¹³Arman Maulana dan Siti Rosmayati, "Eco- Iqtishodi Strategi dan Dampak Maqasid Syariah dalam Pemeliharaan Lingkungan," *Eco-Iqtishodi: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Keuangan Syariah* 1, no. 2 (2020): 63–71.

Selain itu, diharapkan akan terjalin kerjasama yang harmonis antara masyarakat, pemerintah, dan berbagai pihak terkait dalam upaya menjaga dan memelihara lingkungan yang bersih dan sehat.

Permasalahan

Permasalahan Mitra yang berhasil digali dandiamati pada Kelurahan Kepenuhan Tengah meliputi:

1. Rendahnya tingkat kesadaran masyarakat, desa terhadap penataan lingkungan.
2. Terhambatnya arus komunikasi antara pengelola lingkungan dengan tokoh, kader dan aparat desa.
3. Terhambatnya pengembangan Bank sampah yang ada yang ditandai dengan jumlah nasabah yang masih minim dan belum menyadari keberadaan serta manfaat, sehingga belum memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar, serta pengelolaan masih dilakukan secara pribadi dan belum dikelola secara terintegrasi oleh pemerintahan Kelurahan Kepenuhan Tengah.

Metode Pelaksanaan

Dalam Program kemitraan kepada masyarakat melalui kuliah kerja nyata (KKN) yang objeknya adalah masyarakat terkait

Pemberdayaan lingkungan sehat melalui ekonomi syariah di Kelurahan Kepenuhan Tengah kecamatan kepenuhan kabupaten rokan hulu provinsi riau. Langkah-langkah yang di tempuh dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu:

1. Observasi lapangan dengan melihat lokasi pengabdian untuk mengetahui kondisi lingkungan, rumah dan kegiatan sehari-hari warga.
2. Pendekatan kepada warga dengan mengunjungi beberapa rumah warga Kelurahan Kepenuhan Tengah, bercengkrama, bertanya tentang kehidupan sehari-hari (mandi, makan, mencuci pakaian, memasak dan lain sebagainya)
3. Selanjutnya memberikan penyuluhan tentang pemilahan sampah, dan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) sebagai bentuk mitigasi bencana menuju kelurahan kepenuhan tengah.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berlangsung selama 40 hari yaitu tanggal 22 Juli sampai 31 Agustus 2024 yang ditujukan kepada para masyarakat di kelurahan kepenuhan tengah.

Hasil dan Pembahasan

1. Program Eco-Syariah

Pembuatan Sabun dari Minyak Jelantah Program Eco-Syariah yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN UIN Suska Riau di aula kantor lurah Kepenuhan Tengah berhasil mengajak ibu-ibu PKK untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembuatan sabun dari minyak jelantah. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan memberdayakan masyarakat melalui pemanfaatan limbah yang biasanya terbuang, (Aliyyah, Fauziah, dan Asiyah 2018).¹⁴

¹⁴ Rusi Rusmiati Aliyyah, R ST Pupu Fauziah, dan Nur Asiyah, "Peningkatan Cinta Lingkungan Dan Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan Melalui Program Pengabdian Masyarakat," *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2018):46, <https://doi.org/10.30997/qh.v3i1.999>. *Abdi Masyarakat Indonesia* 3, no. 2 (2023): 465–72, <https://doi.org/10.54082/jamsi.687>.

Selama pelatihan, peserta diberikan pengetahuan tentang proses pengolahan minyak jelantah menjadi sabun yang bermanfaat. Respon peserta sangat positif; ibu-ibu PKK

menunjukkan ketertarikan dan antusiasme yang tinggi terhadap metode pembuatan sabun yang diajarkan. Mereka merasa senang dapat memanfaatkan limbah menjadi produk yang bernilai ekonomis, sekaligus mendapatkan keterampilan baru yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Program ini tidak hanya mengajarkan aspek praktis, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai syariah dalam kewirausahaan berkelanjutan. Dengan keberhasilan ini, diharapkan kegiatan serupa dapat dilanjutkan dan diperluas, memberikan manfaat lebih luas kepada masyarakat.

2. Sosialisasi Pemilihan Sampah

Sosialisasi pemilahan sampah yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN UIN Suska Riau di SDN 005 Kepenuhan berhasil menarik perhatian dan minat siswa-siswi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan anak-anak, mengajarkan mereka pentingnya memilah sampah, serta dampak positifnya bagi lingkungan, (Purnomo dan Sunarsih 2023).¹⁵

¹⁵ Tri Aji Purnomo dan Diah Sunarsih, "Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik dan Non-organik di SDN Banjarharjo 07 Jawa Tengah," *Jurnal*

Dalam sosialisasi tersebut, mahasiswa menyampaikan materi secara interaktif, dilengkapi dengan permainan yang menarik, yaitu games memilah sampah. Permainan ini dirancang untuk membuat proses belajar menjadi menyenangkan dan lebih mudah dipahami, sehingga siswa dapat langsung terlibat dalam praktik pemilahan sampah. Respon peserta sangat positif; mereka tampak antusias dan bersemangat mengikuti setiap sesi, menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap konsep pengelolaan sampah. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya belajar teori, tetapi juga mendapatkan pengalaman langsung yang dapat mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Program ini berhasil menciptakan kesadaran awal tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan, serta membangun rasa tanggung jawab sosial di kalangan generasi muda.

3. Pembuatan Tong Sampah Inovatif Dari Bambu

Pembuatan tong sampah inovatif dari

bambu oleh mahasiswa KKN UIN Suska Riau di Kelurahan Kepenuhan Tengah merupakan langkah yang signifikan dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah yang berkelanjutan, (Ananto et al. 2023).¹⁶

¹⁶ Ananto, Hanun, dan Paranti, "Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah melalui Program Bank Sampah 'Dengkol' di Desa Semen Kabupaten Magelang."

Sebanyak lima tong sampah telah berhasil dirancang dan dibuat dengan memanfaatkan bahan bambu, yang dikenal sebagai material ramah lingkungan dan berkelanjutan. Tong sampah ini diserahkan kepada sejumlah instansi, termasuk SDN 005 Kepenuhan, Koramil, Kelurahan Kepenuhan Tengah, dan Kecamatan Kepenuhan, sebagai bagian dari upaya untuk mendukung pengelolaan sampah di lingkungan tersebut.

Meskipun proyek ini mendapat sambutan positif dan pujian saat penyerahan, beberapa tanggapan kritis juga muncul. Salah satu kritik yang disampaikan adalah mengenai efisiensi penggunaan tong sampah ini jika diletakkan di luar ruangan. Bambu, meskipun kuat, memiliki kelemahan terhadap cuaca, sehingga tong sampah dapat cepat rusak jika tidak dirawat dengan baik. Hal ini menjadi perhatian penting, mengingat tujuan utama dari pembuatan tong sampah adalah untuk mendukung pengelolaan sampah yang efektif dan berkelanjutan.

Selain itu, ada juga diskusi mengenai target sasaran yang dianggap kurang tepat.

Beberapa lokasi yang menerima tong sampah mungkin lebih membutuhkan desain yang lebih kokoh dan tahan lama, terutama di area yang lebih rawan terhadap kerusakan. Kritik ini menunjukkan pentingnya melakukan riset dan analisis kebutuhan sebelum pelaksanaan proyek, agar solusi yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan konteks dan kondisi di lapangan.

Namun, secara keseluruhan, proyek pembuatan tong sampah ini berhasil diselesaikan dengan baik dan memberikan hasil positif. Pujian yang diterima saat penyerahan menunjukkan bahwa masyarakat menghargai upaya ini dan menyadari pentingnya pengelolaan sampah yang baik. Keberhasilan ini juga dapat menjadi motivasi bagi mahasiswa

dan masyarakat untuk terus berinovasi dalam menciptakan solusi berkelanjutan bagi permasalahan lingkungan. Dengan adanya tong sampah bambu ini, diharapkan masyarakat lebih terdorong untuk membuang sampah pada tempatnya, sehingga dapat menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat bagi semua, (Fathimah, Agnesia, dan Abdul 2019).¹⁷

¹⁷ Anissatul Fathimah, Utari Agnesia, dan Ridho Abdul, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Mutu Pendidikan, Ekonomi Dan Kesehatan Studi Kasus Desa Cibeber Ii," *Abdi Dosen : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 3, no.1(2019):1-7, <https://doi.org/10.32832/abdidos.v3i1.289>.

Proyek ini menegaskan pentingnya kolaborasi antara mahasiswa, masyarakat, dan instansi terkait dalam menciptakan perubahan positif di lingkungan sekitar.

(bentuk tampilan format tabel dan gambar)

Tabel 1 Judul Tabel

No	Nama Kegiatan	Keterangan
1	Eco-Syariah Pembuatan Sabun dari Minyak Jelantah	Sudah Efektif diterapkan di Kelurahan Kepenuhan Tengah
2	Sosialisasi Pemilihan Sampah	SDN 005 Kepenuhan berhasil menarik perhatian dan minat siswa-siswi.
3	Pembuatan Tong Sampah Inovatif Dari Bambu	Proyek pembuatan tong sampah ini berhasil diselesaikan dengan baik dan memberikan hasil positif.

Gambar 1

Eco-Syariah Pembuatan Sabun dari Minyak



Gambar 2

Sosialisasi Pemilahan Sampah



Gambar 3

Pembuatan Tempat Sampah Inovatif dari bambu



Kesimpulan

Program ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah dan perlindungan lingkungan dengan pendekatan berbasis prinsip *Eco-Syariah*. Melalui edukasi tentang pentingnya pemilahan sampah dan prinsip *Eco-Syariah*, masyarakat lebih memahami dampak positif dari tindakan mereka terhadap lingkungan.

Kegiatan ini tidak hanya memperbaiki kualitas lingkungan tetapi juga mendorong pembentukan komunitas yang lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar. Implementasi dan dukungan berkelanjutan diperlukan untuk memastikan keberhasilan jangka panjang dan dampak yang lebih luas.

Daftar Pustaka

- Ananto, Hanun, dan Paranti, "Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah melalui Program Bank Sampah 'Dengkol' di Desa Semen Kabupaten Magelang."
- Anissatul Fathimah, Utari Agnesia, dan Ridho Abdul, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Mutu Pendidikan, Ekonomi Dan Kesehatan Studi Kasus Desa Cibeber Ii," *Abdi Dosen : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 3, no. 1 (2019): 1–7, <https://doi.org/10.32832/abdidos.v3i1.289>.
- Arifin, B., & Wulandari, D. (2023). "Implementasi Eco Syariah dalam Pengelolaan Sampah di Masyarakat: Studi Kasus di Kota A." *Jurnal Ekonomi dan Lingkungan*, 11(1), 45–58.
- Arman Maulana dan Siti Rosmayati, "Eco-Iqtishodi Strategi dan Dampak Maqasid Syariah dalam Pemeliharaan Lingkungan," *Eco-Iqtishodi: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Keuangan Syariah* 1, no. 2 (2020): 63–71.
- Ayumila Kurnia dan Sa'diyaturrahma Insani, "Pemberdayaan Masyarakat, Perspektif Ekonomi Syariah Melalui Program Kotaku (Kota Tanpa Kumuh)," *Mu'amalatuna: Jurnal Ekonomi Syariah* 3, no. 1 (2020): 43–61, <https://doi.org/10.36269/v3i1.291>.
- Briliyan Yusuf Ananto, Radliah Zahra Hanun, dan Lesa Paranti, "Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah melalui Program Bank Sampah 'Dengkol' di Desa Semen Kabupaten Magelang," *Jurnal Bina Desa* 5, no. 2 (2023): 290–96, <https://doi.org/10.15294/jbd.v5i2.44248>.
- Ekonomi D A N Kesehatan, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Peran Masjid.Pdf" 3, no. 3 (2019): 262–69.
- Gita Novita, Ade Astuti Widi Rahayu, dan Afif Hakim, "Sosialisasi Pemilahan Sampah Berdasarkan Jenisnya Dan Penerapan Budaya 5S Di Sd Negeri Ii Lemahkarya Tempuran," *Abdima Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (2023): 1397–1404.
- Haryanto, T., & Susanto, A. (2022). "Peran Sosialisasi dalam Peningkatan Kesadaran Masyarakat terhadap Pemilahan Sampah." *Jurnal Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan*, 15(2), 78–89.
- Kurniawan, R., & Nugroho, S. (2021). "Penerapan Prinsip Eco Syariah dalam Pengelolaan Sampah di Perkotaan:

- Tantangan dan Solusi.” *Jurnal Studi Lingkungan*, 14(4), 103–115.
- Maksuk Maksuk et al., “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Menerapkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Tempat Umum Sebagai Upaya Terciptanya Kampung Wisata Sehat,” *Madaniya* 5, no. 2 (2024):329–36, <https://doi.org/10.53696/27214834.763>.
- Nur Ismi, Muhammad Yamin Jinca, dan Yashinta Kumala Dewi Sutopo, “Implementasi Konsep Pengelolaan Sampah Ramah Lingkungan (Green Waste) di Kampus Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin Kabupaten,” *Jurnal Wilayah & Kota Maritim* 9, no. 2 (2021): 118–25, <https://doi.org/10.20956/jwkm.v9i2.1191>.
- Nur Upik En Masrika dan Abd Hakim Husen, “Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Lingkungan Sehat dan Tanggap Bencana Menuju Kelurahan Sadar Wisata di Kelurahan Kayu Merah Kota Ternate,” *Jurnal Abdidas* 2, no. 5 (2021): 1105–9, <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i5.384>.
- Rusi Rusmiati Aliyyah, R ST Pupu Fauziah, dan Nur Asiyah, “Peningkatan Cinta Lingkungan Dan Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan Melalui Program Pengabdian Masyarakat,” *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2018): 46, <https://doi.org/10.30997/qh.v3i1.999>.
- Sari, D., & Hidayat, R. (2020). “Efektivitas Program Sosialisasi Pemilahan Sampah terhadap Perubahan Perilaku Masyarakat di Wilayah Urban.” *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 8(3), 125–137.
- Tri Aji Purnomo dan Diah Sunarsih, “Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik dan Non-organik di SDN Banjarharjo 07 Jawa Tengah,” *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia* 3, no. 2 (2023): 465–72, <https://doi.org/10.54082/jamsi.687>.
- Wibowo, A., & Setiawan, B. (2019). “Studi Implementasi Eco Syariah dalam Pengelolaan Sampah di Komunitas Lokal: Perspektif dan Praktik.” *Jurnal Manajemen Lingkungan dan Sumber Daya Alam*, 12(1), 65-77.